

**JENIS DAN KRITERIA TUMBUHAN HASIL HUTAN BUKAN  
KAYU SEBAGAI PRODUK KERAJINAN YANG  
DIKOMERSIALISASIKAN DI KOTA PADANG  
PROVINSI SUMATERA BARAT**

**SKRIPSI**



**Oleh :  
DWI PUSPITA PUTRI  
NIM. 20032012/2020**

**PROGRAM STUDI BIOLOGI  
DEPARTEMEN BIOLOGI  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2024**

**JENIS DAN KRITERIA TUMBUHAN HASIL HUTAN BUKAN  
KAYU SEBAGAI PRODUK KERAJINAN YANG  
DIKOMERSIALISASIKAN DI KOTA PADANG  
PROVINSI SUMATERA BARAT**

**SKRIPSI**

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sains*



Oleh :  
**DWI PUSPITA PUTRI**  
NIM. 20032012/2020

**PROGRAM STUDI BIOLOGI  
DEPARTEMEN BIOLOGI  
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2024**

## PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Dwi Puspita Putri  
Nim : 20032012  
Program Studi : Biologi  
Departemen : Biologi  
Fakultas : Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

### JENIS DAN KRITERIA TUMBUHAN HASIL HUTAN BUKAN KAYU SEBAGAI PRODUK KERAJINAN YANG DIKOMERSIALISASIKAN DI KOTA PADANG PROVINSI SUMATERA BARAT

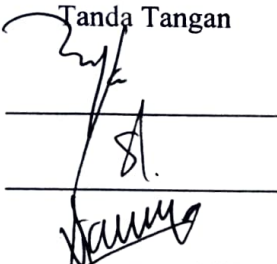
Dinyatakan Lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Departemen Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam  
Universitas Negeri Padang

Padang, 28 Agustus 2024

#### Tim Penguji

	Nama
Ketua	: Reki Kardiman, Ph.D
Anggota	: Rijal Satria, Ph. D
Anggota	: Dr. Vauzia, M.Si

Tanda Tangan



The image shows three horizontal lines representing signature lines. The top line has a handwritten signature. The middle line has a handwritten signature with the initials 'St.' written below it. The bottom line has a handwritten signature.

## PERSETUJUAN SKRIPSI

### JENIS DAN KRITERIA TUMBUHAN HASIL HUTAN BUKAN KAYU SEBAGAI PRODUK KERAJINAN YANG DIKOMERSIALISASIKAN DI KOTA PADANG PROVINSI SUMATERA BARAT

Nama : Dwi Puspita Putri  
NIM/TM : 20032012/2020  
Program Studi : Biologi  
Departemen : Biologi  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 28 Agustus 2024

Mengetahui  
Kepala Departemen



Dr. Dwi Hilda Putri, S.Si., M.Biomed  
NIP. 197508152006042001

Disetujui Oleh:  
Pembimbing



Reki Kardiman. Ph.D  
NIDN. 0013068404

## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dwi Puspita Putri  
NIM : 20032012  
Program Studi : Biologi  
Departemen : Biologi  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan bahwa, skripsi saya dengan judul “Jenis dan Kriteria Tumbuhan Hasil Hutan Bukan Kayu Sebagai Produk Kerajinan yang Dikomersialisasikan di Kota Padang Provinsi Sumatera Barat” adalah benar merupakan karya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya yang ditulis dan diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 28 Agustus 2024

Diketahui oleh,  
Kepala Departemen Biologi



Dr. Dwi Hilda Putri, S.Si., M.Biomed.  
NIP. 197508152006042001

Saya yang menyatakan,



Dwi Puspita Putri  
NIM. 20032012

# **Jenis dan Kriteria Tumbuhan Hasil Hutan Bukan Kayu Sebagai Produk Kerajinan yang Dikomersialisasikan di Kota Padang Provinsi Sumatera Barat**

**Dwi Puspita Putri**

## **ABSTRAK**

Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK) merujuk pada produk alami dari hutan selain dari kayu. HHBK telah menjadi fokus dalam pengelolaan hutan yang lestari, utamanya kelompok tumbuhan, dan nilainya menjadi tinggi ketika banyak dimanfaatkan oleh manusia, salah satunya adalah produk kerajinan yang diperdagangkan di sentra-sentra ekonomi daerah. Permintaan pasar pada produk kerajinan akan terkait dengan nilai produk HHBK dalam pengelolaan hutan oleh masyarakat di pinggir hutan, tetapi data mengenai jenis dan karakteristik tumbuhan HHBK yang digunakan, produk kerajinan yang dihasilkan, serta tingkat kebutuhannya masih sangat terbatas.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi jenis dan karakteristik tumbuhan HHBK yang digunakan sebagai produk kerajinan dan kebutuhannya di Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat. Survei dilakukan pada tujuh toko kerajinan yang dipilih secara *purposive*, dan data dikumpulkan melalui pengamatan langsung dan kuesioner.

Tujuh jenis tumbuhan HHBK yaitu *Calamus* spp. (rotan), *Bambusa* spp. (bambu), *Cocos nucifera* (kelapa), *Eichhornia crassipes* (eceng gondok), *Pandanus* spp. (pandan), *Arenga pinnata* (aren), dan *Metroxylon sagu* (sagu) digunakan untuk menghasilkan 61 tipe produk kerajinan yang dikomersialisasikan di Kota Padang, dengan kadar air kecil dari 15%. Kebutuhan bahan mentah jenis tumbuhan HHBK untuk setiap produk kerajinan berkisar antara 1-100 m, sedangkan kebutuhan toko pada produk kerajinan berkisar antara 3-100 produk per bulan. Daerah asal dari produk kerajinan tersebut diantaranya Jawa, Padang, dan Payakumbuh.

*Kata kunci : HHBK, rotan, produk kerajinan, hutan*

# Species and Criteria of Non-Timber Forest Products as Commercialized Craft Products In Padang, West Sumatra

Dwi Puspita Putri

## ABSTRACT

Non-Timber Forest Products (NTFPs) refer to non-woody plants extracted from forest. NTFPs have become major focus in forest management, especially plant species, and the value increases following demand of people in the capital areas, mostly for handicraft products. The demand for the handicraft products related to the need of NTFPs plants and aids forest management across forest adjacent communities, but data on species and characteristics of the NTFPs plant, the craft products and the demand are very limited.

This study aimed to explore the species and characteristic of NTFPs plants for craft products that commercialized in Capital City of Padang, West Sumatra. The study was conducted at seven craft outlets that selected purposively, and data were collected through direct observation and questionnaires.

A total of seven types of NTFP plants species namely *Calamus* spp. (rattan), *Bambusa* spp. (bamboo), *Cocos nucifera*, *Eichhornia crassipes*, *Pandanus* spp. (pandan), *Arenga pinnata* (sugar palm), and *Metroxylon sagu* (sago) were used to produce 61 craft products commercialized in Padang City, with the water content was less than 15%. The level of need for raw materials for NTFP plant species ranges from 1-100 m and the shop's need for craft products ranges from 3-100 products per month. The areas of origin for these craft products include Java, Padang and Payakumbuh.

Keywords : *NTFPs, rattan, craft products, forest*

## HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Jenis dan Kriteria Tumbuhan Hasil Hutan Bukan Kayu Sebagai  
Produk Kerajinan yang Dikomersialisasikan di Kota Padang  
Provinsi Sumatera Barat

Nama : Dwi Puspita Putri

NIM/TM : 20032012/2020

Program Studi : Biologi (NK)

Departemen : Biologi

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 21 Mei 2024

Disetujui Oleh

Pembimbing,



**Reki Kardiman, Ph. D**

NIDN. 0013068404



## KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat melaksanakan penelitian dan menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Jenis Tumbuhan Hasil Hutan Bukan Kayu Sebagai Produk Kerajinan yang Dikomersialisasikan di Kota Padang Provinsi Sumatera Barat”. Sholawat beserta salam untuk Nabi Muhammad SAW sebagai junjungan umat seluruh alam.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Sains di Departemen Biologi Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang. Keberhasilan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ucapkan terimakasih kepada :

1. Pintu Surgaku, Mama Surya Putri dan Superheroku, Papa Yurdinal Yunus. Terimakasih sebesar-besarnya atas segala bentuk kasih sayang, semangat, kepercayaan, doa, dan nasihat yang selalu diberikan. Keduanyalah yang membuat segalanya menjadi mungkin sehingga penulis bisa sampai pada tahap dimana skripsi ini akhirnya selesai. Terimakasih telah menjadi penguat dan pengingat paling hebat, serta menjadi tempatku untuk pulang.
2. Bapak Reki Kardiman, Ph.D, pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan fikiran untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam melaksanakan penelitian dan menyelesaikan skripsi.

3. Bapak Rijal Satria, Ph.D dan Ibu Dr. Vauzia, M.Si selaku dosen penguji yang telah memberikan arahan, saran dan kritikan untuk kesempurnaan penulisan skripsi ini.
4. Ibu Sa'diatul Fuadiyah, S.Pd., M.Pd., selaku penasehat akademik yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan selama proses perkuliahan.
5. Ibu Dr. Dwi Hilda Putri, M.Biomed, selaku Kepala Departemen Biologi.
6. Pimpinan, Bapak dan Ibu Dosen serta staf Departemen Biologi yang telah membantu untuk kelancaran penulisan skripsi ini.
7. Seluruh sobat Sibolang (Ayu, Titi, Silvy, Anggie, Nadya, Defli, Rafi, Berkat, Harli), serta Fadilla yang selalu menemani sedari awal perkuliahan hingga sekarang.
8. Seluruh rekan grup Bimbingan Pak Reki, terima kasih untuk semua dukungan dan bantuannya.
9. Keluarga Biologi Sains D dan teman-teman Biologi 20 yang menemani saya selama perkuliahan ini.
10. Kepada diri sendiri yang telah berjuang, berproses, dan selalu penuh keyakinan dalam menghadapi setiap situasi.

Semoga bantuan Bapak/Ibu dan rekan-rekan dapat bernilai ibadah dan mendapatkan balasan yang setimpal dari Allah SWT. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi semua kalangan yang membaca dan untuk penelitian selanjutnya.

Padang, 15 Mei 2024

Penulis

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
ABSTRACT .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI .....	iii
KATA PENGANTAR .....	iv
DAFTAR ISI .....	vi
DAFTAR TABEL .....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	viii
DAFTAR LAMPIRAN .....	ix
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Manfaat Penelitian .....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	5
A. Konservasi Hutan .....	5
B. Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK) .....	6
C. Produk Kerajinan .....	8
BAB III METODE PENELITIAN .....	10
A. Waktu dan Lokasi Penelitian .....	10
B. Alat dan Bahan .....	10
C. Koleksi Data .....	10
D. Analisis Data .....	12
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....	13
A. Hasil Penelitian .....	13
B. Pembahasan .....	17
BAB V PENUTUP .....	21
A. Kesimpulan .....	21
B. Saran .....	21
DAFTAR PUSTAKA .....	22
LAMPIRAN .....	25

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel</b>	<b>Halaman</b>
1 Jenis dan kriteria tumbuhan HHBK yang dijadikan produk kerajinan .....	13
2 Rata-rata Panjang bahan baku yang dibutuhkan untuk membuat masing-masing produk kerajinan dari tiga jenis tumbuhan berbeda. ....	15
3 Data daerah asal dan kebutuhan produk kerajinan berbahan dasar HHBK .....	16

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar</b>	<b>Halaman</b>
1. Peta lokasi penelitian.....	10

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran</b>	<b>Halaman</b>
1. Dokumentasi Penelitian .....	25

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Hutan merupakan salah satu kekayaan alam yang berperan penting pada berbagai aspek kehidupan. Kekayaan alam yang melimpah menyebabkan masyarakat Indonesia sering kali mengabaikan kenyataan bahwa hutan di Indonesia mengalami kerusakan yang semakin serius. Meskipun hanya dalam skala yang kecil, berbagai kegiatan yang dilakukan memiliki dampak tersendiri terhadap hutan tersebut. Agung *et al.*, (2018), melaporkan ada beberapa kegiatan yang mengindikasikan penyebab deforestasi, antara lain pengelolaan hutan secara intensif pada area Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK); konversi kawasan hutan untuk penggunaan oleh sektor lain, seperti perluasan pertanian, pertambangan, perkebunan dan transmigrasi, pengelolaan hutan yang tidak lestari; pencurian kayu atau penebangan liar; perambahan dan okupasi lahan pada kawasan hutan serta kebakaran hutan.

Upaya dalam pengelolaan hutan yang berdasar kepada kepentingan konservasi serta kepentingan masyarakat telah banyak dilakukan, salah satunya melalui program Pengelolaan Hutan Berbasis Masyarakat (PHBM). PHBM adalah suatu kegiatan pengelolaan sumber daya hutan yang dilaksanakan secara bersama-sama antara Perhutani dengan masyarakat desa hutan atau antara Perhutani, masyarakat desa hutan, dan pihak-pihak lain yang berkepentingan (Jabaruddin *et al.*, 2023).

Bentuk pengelolaan hutan yang sesuai dengan konsep PHBM adalah dengan mengubah pola pemanfaatan hutan dari kayu ke Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK). Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK) merupakan hasil hutan yang bukan

berasal dari kayu, melainkan bahan-bahan alami seperti rotan, bambu, getah, biji-bijian, dedaunan, dan obat-obatan (Sasmita *et al.*, 2021). Tekanan terhadap hutan juga dapat dikurangi dengan sistem Agroforestri (Murniati *et al.*, 2001). Sistem agroforestri adalah sistem pengolahan lahan dengan mengkombinasikan tanaman kehutanan dan pertanian (Sari *et al.*, 2021). Di Sumatera Barat, agroforestri lebih dikenal dengan sebutan parak, disusun oleh berbagai tumbuhan penghasil HHBK (Michon *et al.*, 1986, Kardiman & Leilani, 2023).

Satriadi *et al.*, (2022), menyebutkan bahwa ditinjau dari aspek kelestarian, proses pemanenan HHBK dapat dilakukan berulang kali dengan hanya melakukan pemangkasan daun dan pengambilan buah. Ditinjau dari aspek konservasi, kegiatan pemanenan HHBK menimbulkan dampak yang sangat minimal terhadap kerusakan lingkungan/kawasan hutan. Adapun jika ditinjau dari aspek ekonomi, nilai ekonomi produk pada keadaan tertentu jauh lebih tinggi dibandingkan dengan pendapatan lain. Nurifani *et al.*, (2022), menjelaskan HHBK mencakup penggunaan jenis tumbuhan baik di dalam maupun di luar kawasan hutan, yang tidak termasuk kayu. Umumnya HHBK dimanfaatkan untuk berbagai keperluan, dan nilainya akan meningkat jika dirubah menjadi produk lain, misalnya HHBK jenis rotan, manau, bambu yang diolah menjadi produk kerajinan.

Produk kerajinan adalah hasil dari keahlian tangan para pengrajin yang bisa dibuat dari bahan alami atau barang yang sudah ada dan diolah menjadi produk yang dapat diperdagangkan. Produk kerajinan yang berasal dari hutan sering kali disebut sebagai produk HHBK (Yoese *et al.*, 2019). Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK) yang dimanfaatkan dalam pembuatan kerajinan tersebut dapat



dihasilkan dari berbagai macam jenis tumbuhan seperti rotan, manau, bambu, dan sebagainya. Produk-produk kerajinan tangan ini dapat ditemukan dalam berbagai macam bentuk dan ukuran, seperti sofa, kursi, ayunan, keranjang buah, kap lampu, tudung saji, dan lain sebagainya (Suryani *et al.*, 2019). Produk kerajinan tersebut menjadi lebih tinggi lagi nilainya ketika diperjualbelikan di daerah perkotaan dibandingkan dengan daerah pedesaan atau hanya untuk konsumsi sendiri.

Di Sumatera Barat, informasi jenis dan kriteria tumbuhan yang digunakan untuk produk kerajinan serta tingkat kebutuhannya telah dilakukan pada beberapa pusat perekonomian daerah, seperti Bukittinggi, Padang Panjang, Solok, Pariaman dan Padang Pariaman, tetapi di Kota Padang, sebagai ibu kota provinsi Sumatera Barat belum diketahui. Oleh karena itu, penelitian ini ditujukan untuk menginvestigasi jenis dan kriteria tumbuhan HHBK yang dimanfaatkan sebagai produk kerajinan di Kota Padang, termasuk juga daerah asal bahan baku dan produk kerajinan serta tingkat kebutuhannya. Diharapkan lewat informasi mengenai berbagai jenis kerajinan yang menggunakan HHBK sebagai bahan bakunya dapat menjadi panduan yang berguna bagi masyarakat yang bertempat tinggal di sekitar hutan di Kota Padang dalam memanfaatkan nilai ekonomi hutan secara lestari.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Apa saja jenis dan kriteria tumbuhan non-kayu yang dijadikan produk kerajinan dan dikomersialisasikan di Kota Padang Provinsi Sumatera Barat?

2. Bagaimana tingkat kebutuhan bahan mentah jenis tumbuhan HHBK, daerah asal bahan mentah dan kebutuhan toko akan produk kerajinan yang dikomersialisasikan di Kota Padang Provinsi Sumatera Barat ?

### **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui jenis dan kriteria tumbuhan non-kayu yang dijadikan produk kerajinan dan dikomersialisasikan di Kota Padang Provinsi Sumatera Barat.
2. Untuk mengetahui tingkat kebutuhan bahan mentah jenis tumbuhan HHBK, daerah asal bahan mentah dan kebutuhan toko akan produk kerajinan yang dikomersialisasikan di Kota Padang Provinsi Sumatera Barat.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Memberikan informasi kepada masyarakat luas tentang jenis dan kriteria tumbuhan hasil hutan bukan kayu yang dijadikan produk kerajinan dan tingkat kebutuhannya di Kota Padang Provinsi Sumatera Barat.
2. Menambah ilmu pengetahuan tentang hubungan sumber daya hutan dan produk-produk hilirisasinya.
3. Sebagai sumber informasi bagi penelitian selanjutnya pada bidang yang terkait.